

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi objektif Remaja Masjid Al-Qiyam di Pancuran Utara pada masa pandemi saat ini, kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam masih berjalan. Walaupun sempat mengalami beberapa kendala, baik karena permasalahan internal maupun eksternal. Adapun program kegiatan remaja masjid, seperti kajian rutin setiap malam jum'at, marhabanan setiap malam minggu dan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan spiritual keagamaan remaja, khususnya bagi para anggota remaja masjid itu sendiri.
2. Upaya yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu dengan pendekatan secara personal, lalu merancang dan melaksanakan kegiatan dengan tujuan membina akhlak dan memakmurkan masjid Al-Qiyam. Adapun kegiatan rutin remaja masjid Al-Qiyam dalam membina perilaku keagamaan serta keimanan remaja adalah dengan mengadakan kajian islam seperti baca tulis Al-Qur'an, belajar hukum tajwid, latihan barzanji, halaqoh. Adapun kegiatan lainnya yaitu Peringatan Hari Besar Islam, pelatihan protokoler, dan semarak ramadhan.
3. Faktor penghambat kegiatan remaja masjid dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era globalisasi pada masa pandemi saat ini, yaitu kesibukan sebagian pengurus, semangat anggota yang menurun, jarak tempuh dari rumah ke masjid, dan adanya aktivitas lain sehingga terkadang berbenturan dengan jadwal kegiatan remaja masjid. Faktor pendukung kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam adalah adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan bertambahnya anggota pada setiap periode.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran guna untuk perbaikan penelitian yang selanjutnya. Adapun saran- saran sebagai berikut:

Dengan berkembangnya globalisasi yang sangat kuat, cepat dan tidak terbatas, terlebih di masa pandemi Covid-19 ini para orang tua serta organisasi masyarakat harus lebih ekstra dalam membina para remaja sehingga para remaja tidak terpengaruh hal negatif dengan adanya perkembangan globalisasi. Serta memberikan pemahaman secara langsung kepada para remaja bagaimana cara menghadapi perkembangan globalisasi secara bijak sehingga tidak mempengaruhi perilaku keagamaan remaja ke dalam hal negatif. Dan memberikan contoh perilaku keagamaan yang baik kepada para remaja terhadap globalisasi.

